

Pengaruh CR, DAR Dan LTDE terhadap Kebijakan aaDEVIDEN pada PT.Astra Internasional TBK (ASII),Tahun 2017-2021

Alda Febriannisa¹, Elsa Afriani², Dela Putri Widianti³, Khovivah⁴, Nurdiana Fuji Lestari⁵, Muhammad Fadilah Kusnadi⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Bina Sarana Informatika BSD

e-mail: aldafebriannisa@gmail.com¹, elsaafriani09@gmail.com²,
delaputri108@gmail.com³, asviva995@gmail.com⁴, nurlestari905@gmail.com⁵,
fadilah.kusnadi10@gmail.com⁶

Abstrak

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, yaitu dengan menguji hipotesis perilaku manajemen yang mengakui laba atau pendapatan lebih lambat. Dalam penerapan prinsip ini akan mengakibatkan dampak keberadaan variabel independen terhadap variabel dependen terlihat secara bersama-sama atau terpisah. Ada, seperti Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id dalam bentuk Laporan Tahunan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah metode dengan mengumpulkan data tertulis yang berkaitan dengan masalah penelitian dari situs resmi, dokumentasi, jurnal, dan buku-buku tentang pengaruh likuiditas dan profitabilitas dan pertumbuhan aset terhadap struktur modal PT. Astra Internasional, TBK Tahun 2017-2021 Objek Penelitian ini adalah PT Astra International Tbk. periode 2017-2021. Astra Internasional adalah perusahaan multinasional yang memproduksi otomotif yang berbasis di Jakarta, Indonesia. Astra didirikan pada tahun 1957 dengan nama PT Astra International Incorporated dan pada tahun 1990 perusahaan berubah nama menjadi PT Astra Internasional Tbk. Perusahaan ini juga telah terdaftar di BEI sejak 4 April 1990 untuk operasional perusahaan, sehingga rasio lancar dapat digunakan.

Kata kunci: *Rasio Lancar, Rasio Utang Terhadap Aset, Jangka Panjang*

Abstract

This study uses quantitative research methods, namely by testing the hypothesis of management behavior that recognizes slower profits or income. In applying this principle, it will result in the impact of the existence of independent variables on the dependent variable being seen together or separately. There are, such as the Indonesia Stock Exchange (IDX) www.idx.co.id in the form of an Annual Report. Data collection is carried out using the documentation method. The documentation method is a method by collecting written data relating to research problems from official websites, documentation, journals, and books concerning the influence of liquidity and profitability and asset growth on the capital structure of PT. Astra Internasional, TBK in 2017-2021 Objects This research is PT Astra International Tbk. 2017-2021 period. Astra Internasional is a multinational company that produces automotive based in Jakarta, Indonesia. Astra was founded in 1957 under the name PT Astra International Incorporated and in 1990 the company changed its name to PT Astra Internasional Tbk. This company has also been listed on the IDX since April 4, 1990 for the company's operations, so the current ratio can be used.

Keywords : *Current Ratio, Debt to Asset Ratio, LONG Term*

PENDAHULUAN

Di dalam sebuah perusahaan pada saat menjalankan kegiatan operasinya pastinya akan selalu diarahkan untuk mencapai visi misi yang telah menjadi penetapan pada masa lampau. Yakni visi misi dalam industri di dalam segi finansial seperti, memperolehnya

keuntungan guna mensejahterakan kepentingan stockholder dan juga untuk menjaga kontinuitas dari sebuah perusahaan. pada saat memperoleh sebuah laba yang maksimal tentunya tidak akan terlepas dari sebuah keadaan atau kondisi perekonomian yang sedang terjadi pada saat ini, yang dimana kondisi ekonomi pada saat ini tetap mengalami perubahan setiap waktunya. Dengan demikian persaingan bisnis akan semakin kuat dan menjadikan perusahaan memaksa manajer untuk menaikkan keuntungan dari perusahaannya.

“The debt ratio measures the proportion of total assets financed by the firm’s creditors. The higher this ratio, the greater the amount of other people’s money being used to generate profits” (Wibowo, 2016) . Pada rasio ini bertujuan untuk melihat sejauh mana aset suatu perusahaan tersebut dibiayai oleh sebuah perusahaan pada pihak kreditor. Dan apabila Ratio hutang semakin tinggi sedangkan ratio total aktivitya tidak dapat berubah ,maka jumlah liabilitas yang dipunyai oleh suatu industri akan semakin naik.

Objek penelitian ini merupakan objek penelitian disebuah perusahaan,yaitu PT Astra International Tbk mulai pada Periode 2017-2021. Astra Internasional ini adalah perusahaan multinasional yg menghasilkan produksi otomotif yg basisnya terdapat di Indonesia tepatnya Jakarta. Astra berdiri tahun 1957 menggunakan sebutan PT Astra International Incorporated & perseroan dalam tahun 1990 membarui nama sebagai PT Astra Internasional Tbk.Perusahaan tersebut pun telah tertulis pada BEI semenjak 4 April 1990an untuk operasional perusahaan maka bisa dipakai rasio lancar (current ratio).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai riset metode kuantitatif, yaitu menggunakan pengujian hipotesis konduite atau perilaku manajemen yg mengakui keuntungan atau pendapatan lebih lambat. Dalam menerapkan prinsip ini maka akan membuat efek menurut adanya variable independen terhadap variaebel dependen yg dipandang secara bersamaan atau secara terpisah.

Jenis & Sumber Penelitian

Data penelitian yg dipakai pada analisis ini merupakan data yang secara tidak langsung berasal dari objeknya (sekunder), yaitu data yg terdapat bukan dihasilkan menggunakan observasi melainkan menggunakan data melalui situs resmi yg telah terdapat, yaitu pada BEI (Bursa Efek Indonesia) www.idx.co.id berbentuk *Annual Report*.

Populasi & Sampel

Di tahun 1957, Perseroan Terbatas Astra Internasional (PT ASII) Tbk ini dibangun dengan menggunakan sebutan PT Astra International Incorporated.Perusahaan ini di tahun 1990 membarui sebutan sebagai PT Astra International Tbk dengan mengganti sebutan nama tersebut di tahun 1997 sebagai PT Astra International Tbk. Disebutkan pada pasal III yaitu Anggaran Dasar Perseroan, luasnya subjek aktivitas Perusahaan merupakan perdagangan umum, perindustrian dalam jasa konsultasi, pengangkutan, pertambangan, pertanian,serta pembangunan. Luasnya subjek aktivitas primer anak dari perusahaan ini mencakup perakitan & penyaluran mobil, juga sepeda motor beserta berupa suku cadangnya, penjualannya & penyewaan peralatan beratnya, jasa pertambangannya, pengembangan perkebunannya, jasa keuangannya, & teknologi informasinya. Adapun Penelitian yg dibuat dalam laporan finansial PT Astra International Tbk pada tahun 2017-2021 ini ditujukan supaya penulis dapat mempertimbangkan kembali & mengetahui bagaimanakah aktivitas dari dalam perusahaan pada periode 2017-2021,juga agar penulis bisa mengetahui kegiatan- kegiatan dalam perusahaan yang ditinjau berdasarkan kinerja finansialnya, kekurangan didalam kegiatan kinerja finansial dalam perusahaan, aturan perusahaan, & berusaha untuk menaruh kesimpulan & saran untuk mengubah kinerja finansialnya pada periode berikutnya agar lebih baik.

Metode pengumpulan data

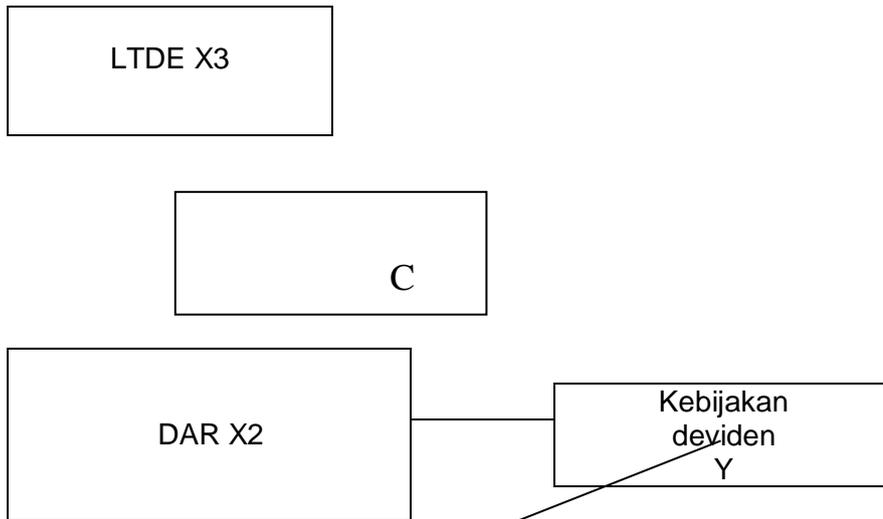
Pengambilan data ini dikumpulkan memakai metode berupa pengumpulan dokumentasi. Pada metode dokumentasi ini ,metode yang dipakai adalah dengan menggunakan cara mengambil data tertulis yg berkaitan menggunakan kasus penelitian mampu berdasarkan situs resmi, dokumentasi, jurnal yg menyangkut Pengaruh Rasio lancar,Rasio utang

terhadap modal & rasio hutang jangka panjang atas modal terhadap kebijakan deviden PT.Astra internasional TBK tahun 2017-2021.

Metode analisa data

Metode analisa yang digunakan di analisis ini yaitu dengan memakai analisis *multiple regression* (analisis regresi berganda), adapun dalam menganalisis regresi ini juga digunakan perangkat berupa (*software*) yaitu IBM SPSS 26. Percobaan ini dilakukan dengan menguji asumsi klasik, misalnya uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorolitas, serta uji srimultan F dan uji T (Parsial).

Kerangka pemikiran



Variabel penelitian

Ada 3 Variabel yg dipakai pada analisis ini yaitu variabel independen (bebas) & 1 variabel dependen (terikat) yakni :

- X1 = Current ratio
- X2 = Debt to asset ratio
- X3 = Long term to debt ratio
- Y = Kebijakan deviden

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa multiple regression

Penelitian yang dipakai ini berfungsi untuk melihat seberapa besar imbas current ratio, Debt to asset equity ratio, & long term debt equity ratio terhadap kebijakan deviden.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standar dized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	.484	.242		2.002	.063
	CR	-.115	.205	-.145	-.562	.582
	DAR	.147	.268	.133	.550	.590
	LTDE	-.340	.191	-.432	-1.776	.095

a. Dependent Variable: DEVIDEN

Berdasarkan persamaan analisis multiple regression pada tabel diatas dapat disimpulkan pada pengujiannya bahwa :

$$\text{DIVIDEN} = 0.484 - 0.115 \text{ CR} + 0.147 \text{ DAR} - 0.340 \text{ LTDE} + e$$

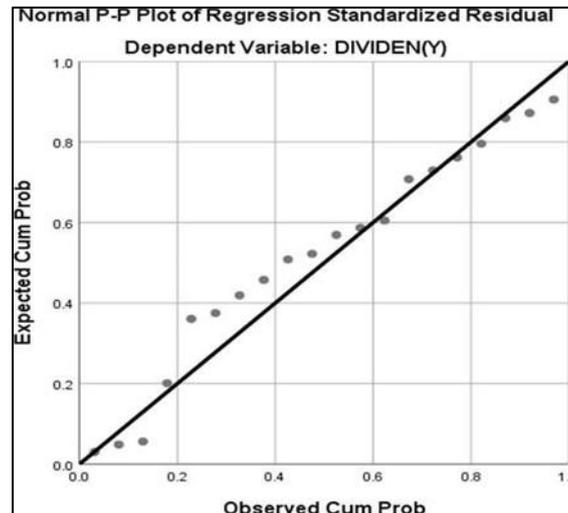
Keterangan:

CR : Current Ratio/Ratio lancar

DAR : Debt To Asset Ratio/ Rasio utang terhadap modal

LTDE : Long Term Debt to Equity/Ratio hutang jangka panjang atas modal

e : residual error (variable pengganggu)



Dapat dilihat pada tabel diatas terdapat persamaan linear, jadi bisa kita jelaskan menjadi seperti dibawah ini:

1. Nilai tetap atau *constan* yaitu sebanyak 0.484 ,ini mengungkapkan bahwa bila Current ratio, Debt to asset ratio, dan Long term debt to equity dipercaya sebagai nilai konstan (variabel bebas = 0), maka nilai Dividen yaitu sebesar 0,484 satuan.
2. Likuiditas (CR) yaitu sebesar -0.115 dikatakan bila CR semakin tinggi sebanyak 1 (satuan), maka Dividen akan menurun sebanyak 0.115 (satuan) yaitu dengan perkiraan atau asumsi bahwa variabel bebas lainnya dipercaya sebagai variabel yang konstan.
3. DAR (Debt to asset ratio) yaitu sebesar 0.147 dapat dikatakan apabila DAR semakin tinggi sebanyak 1 (satuan), maka Dividen akan semakin tinggi menjadi 0.147 (satuan) dengan menggunakan perkiraan atau asumsi bahwa variabel bebas lainnya dipercaya sebagai variabel yang konstan.
4. LTDE (Long term debt equity) sebesar-0.340 merupakan, apabila LTDE semakin tinggi sebesar 1 (satuan), maka Dividen akan semakin tinggi menjadi 0.340 satuan menggunakan perkiraan atau asumsi bahwa variabel bebas lainnya dipercaya sebagai variabel konstan.

Uji Normalitas

Dalam pengujian ini,dasar pengambilan keputusannya yaitu dengan memakai analisa chart atau berupa grafik. Uji Normalitas merupakan suatu pengujian yg bertujuan untuk melihat dan membuat penilaian sebaran terhadap data di dalam suatu grup atau kelompok sumber data dan bervariasi.yaitu apakah di data tersebut sebaran berdistribusi normal atau tidaknya. (Fahmeyzan et al., 2018)

Berdasarkan garis normal P-P Plot tersebut menggunakan grafik tersebut bisa dicermati bahwa nilai data yg mengelilingi disekitar garis miring atau diagonal & garis arah yang seterusnya mengikuti arah garis miring/diagonal itu telah memenuhi perkiraan normalitas & penelitian tersebut dianggap berdistribusi normal.

Uji multikolinearitas

		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	CR (X1)	0,759	1,318
	DAR (X2)	0,872	1,146
	LTDE(X3)	0,861	1,162

(Wakhyuni & Andika, 2019) : Uji multikolinearitas memiliki tujuan agar diketahui ada atau tidaknya interaksi linear yg paripurna antara beberapa variabel bebas pada regresi.

Model regresi dapat di katakan benar apabila diantar variabel independen/bebas tidak terjadi kesesuaian/korelasi,sehingga pada analisis model regresi tersebut memadai pada saat digunakan.Sedangkan uji multikolinearitas tidak akan ada dan terjadi jika nilai toleransinya \geq lebih besar dari 0.10,dan hasil *Variance Inflation factor* (VIF) lebih kecil dari 10, untuk itu tabel tersebut dapat kita artikan bahwa jika tidak ada multikolinearitas diantara variable independen/ bebas dalam model regresi tersebut. (Dewi & Fajri, 2020)

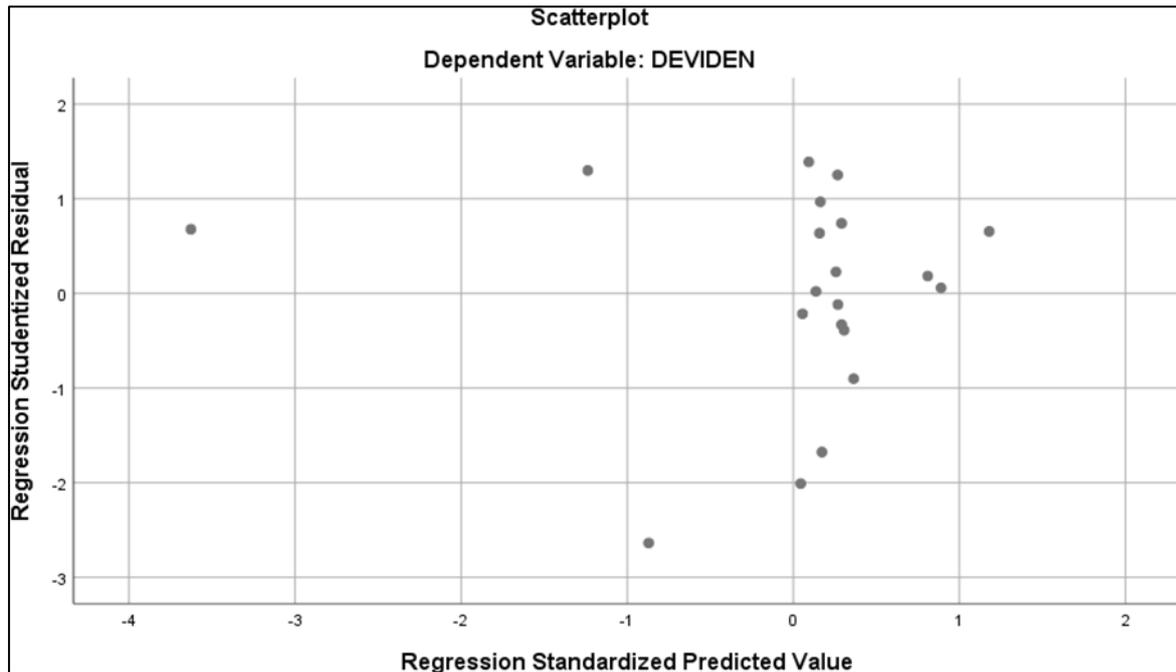
Dapat terlihat pada hasil nilai toleransi variabel Current Ratio yaitu 0.759 sedangkan *Variance Inflation factor* (VIF) adalah 1.318. Nilai toleransi variabel DAR adalah sebesar 0.872 dan *Variance Inflation factor*(VIF) adalah 1,146.Nilai toleransi variabel LTDE yaitu 0.861 dan *Variance Inflation factor* (VIF) adalah 1.162.Maka dari penjelasan pengujian tersebut, pada uji analisis ini tidak terdapat masalah multikolinearitas atau uji model regresi semua variable ini terbebas dari masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Definisi dari heteroskedastisitas sendiri merupakan sebuah kesalahan atau residual yg apabila diamati tidak mempunyai jenis yg tetap/konstan.Pada saat dilakukan pengujian heteroskedastisitas tak jarang terjadi dalam data hasil cross section, atau dapat dikatakan data yg di ambil berdasarkan data narasumber dalam periode waktu tertentu .(Effendy et al., 2009)

Model regresi bisa dikatakan baik apabila heteroskedastisitas tidak terjadi atau syarat nilai ini sisa dalam tiap nilai prediksi bervariasi & variasinya cenderung konstan. Benar ada atau tidaknya pengujian heteroskedastisitas dalam contoh regresi bisa dicermati berdasarkan chart pada Scatterplot, dimana jika dalam chart (grafik) kumpulan titik yang tersebar secara rambang di bawah serta di atas nomor 0 dalam sumbu sudut Y & pola desain yang tidak jelas, maka heteroskedastisitas tersebut tidak terjadi.

Pada gambar grafik tersebut, output penelitian menerangkan bahwa data menyebar diatas & dibawah juga disekitar wilayah nomor nol (0) dalam sumbu Y, pola pada penyebaran titik yang secara rambang & tidak membangun pola desain tertentu. Uji Heteroskedastisitas ini tidak akan terjadi apabila pola desain penyebaran titik data tersebut tersebar secara rambang & juga data yang menyebar di bawah serta di atas serta disekitaran nomor nol (0)di dalam sumbu Y. Maka dari perkiraan ini,bisa diberi kesimpulan bahwa pada analisis ini tidak terjadi heteroskedastisitas.



Uji Autokorolasi

Adanya Autokorelasi ini timbul sebab adanya observasi yang bruntun sepanjang periode yang berkaitan dengan satu sama lain. Dan adanya masalah pada autokorelasi timbul juga disebabkan karena residual yang tidak independen atau bebas dari suatu servasi lainnya.(Fitri & Purnamasari, 2018)

Model Summary^b

Model					Durbin-Watson
1					1,876

Ketentuan pada pengujian Durbin–Watson (Sujarweni 2015, 159) adalah:

1. Hasil Durbin-Watson kurang dari -dua, merupakan terdapat autokorelasi positif.
2. Hasil Durbin-Watson diantara -dua & +dua, merupakan nir terdapat autokorelasi.
3. Hasil Durbin-Watson lebih dari +dua, merupakan masih ada autokorelasi negatif.(Umi Mardiyati, 2012)

Dapat dilihat berdasarkan table tersebut, output berdasarkan pengujian autokorelasi yg diperlihatkan pada nilai Durbin-Watson yaitu sebesar 1,876. Hasil dari uji tersebut masih ada disekitar angka antara -dua & +dua yg dapat diartikan antara variabel independen atau bebas tidak terdapat autokorelas akibatnya pada model regresi ini layak atau memadai untuk dipakai & juga bebas berdasarkan kasus autokorelasi.

Uji Signifan F (Simulat)

Pada dasarnya Uji F itu bertujuan untuk mencari tahu apakah seluruh variabel bebas atau independen yg dimasukkan dalam model regresi itu secara simultan dan juga apakah memiliki dampak yg signifikan kepada variabel dependen (Ernitasianturi, 2015)

ANOVA^a

Model	Squares	Sum of	d	Mean	F	S
			f	Square		i
						g
1	Regression	1323.282	3	441.094	1.230	.331 _b
	Residual	5735.889	16	358.493		
	Total	7059.171	19			

- Dependent Variable: DIVIDEN (Y)
- Predictors: (Constant), LTDE(X3), DAR (X2), CR (X1)

Apabila nilai signifikansi (sig.) < 0 > 0.05. Oleh karena itu untuk Ho tersebut diterima & untuk Ha tersebut yaitu ditolak. Berdasarkan pada tabel t, bisa dilihat dari tabel tersebut pun bahwasannya output pada uji F itu memiliki hasil data yang signifikansi (sig.) yaitu sebesar 0.331, yang dimana taraf signifikansi (α) tersebut yg dipakai merupakan sebanyak 0.05, dan sebagai akibatnya 0.331 > 0.05 yg artinya Ho diterima & H4 ditolak. Hal tersebut berarti bahwa CR, DAR & LTDE mempunyai pengaruh secara simultan terhadap Dividen. Maka dari itu, hipotesis ke-4 ini diterima.

Uji parsial T

Coefficients^a

Model		B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	S
						i
						g
1	(Constant)	.484	.242		2.002	.063
	CR	-.115	.205	-.145	-.562	.582
	DAR	.147	.268	.133	.550	.590
	LTDE	-.340	.191	-.432	-1.776	.095

Pada uji hipotesis ini dibuat dengan memakai Uji T yaitu (uji signifikansi parameter parsial) yang dipakai untuk menguji apakah variabel bebas/independen ini dengan menggunakan metode secara individu atau parsial yang memiliki dampak signifikan terkait dengan variabel dependen, yakni membandingkan tabel T & hitung Hasil T (Ernitasianturi, 2015).

Dapat dilihat dari tabel uji tersebut apabila hasil dari nilai signifikansi (sig.) kurang dari 0.05, oleh sebab itu variabel independennya akan berpengaruh kepada signifikan variabel dependen. Adapun ciri uji t menurut (Sujarweni, 2015) adalah:

Apabila p kurang dari 0.05, Ho ditolak dan Ha diterima.

Apabila p lebih dari 0.05, Ho diterima dan Ha ditolak. (Pegram, 2020)

Maka dari hasil tabel di atas, dijelaskan yakni sebagai berikut:

1. Current Ratio berpengaruh terhadap Dividen Berdasarkan pada tabel tersebut, dapat kita ketahui jika Current ratio memiliki hasil nilai yang signifikansi (sig.) yaitu dengan hasil 0.063, dimana dilihat dari taraf signifikansi (α) yg dipakai yakni sebanyak/sebesar 0.05,

dan akibatnya $0.063 > 0.05$ yg merupakan output dari pengujian ini dijelaskan bahwa H_0 tersebut dapat diterima & H_1 nya ditolak. Dalam hal ini bahwa current ratio atau likuiditasnya memiliki dampak positif terkait dengan Dividen dan juga mempunyai dampak yang signifikan. Oleh sebab itu, hipotesis pertama ini diterima.

2. Pengaruh DAR Terhadap Dividen. Berdasarkan pada tabel tersebut, bisa kita ketahui jika DAR memiliki hasil nilai yang signifikan (sig.) yaitu sebanyak atau sebesar 0.590, yang dimana untuk taraf signifikansi (α) yg dipakai merupakan sebanyak/sebesar 0.05, akibatnya $0.590 > 0.05$ yg merupakan output dalam pengujian ini dijelaskan bahwa H_0 tersebut dapat diterima & H_2 yaitu ditolak. Dalam masalah ini berarti bahwa DAR mempunyai pengaruh positif akan tetapi tidak signifikan terhadap Dividen. Maka dari itu, hipotesis ke 2 ini ditolak.
3. Pengaruh LTDE Terhadap Dividen. Berdasarkan pada tabel tersebut, bisa kita ketahui jika LTDE memiliki hasil nilai yang signifikan (sig.) yaitu sebanyak /sebesar 0.095, yang dimana untuk taraf signifikansi (α) yg dipakai itu merupakan sebanyak/sebesar 0.05, akibatnya $0.095 > 0.05$ yg merupakan output dalam pengujian ini dan juga mengungkapkan jika H_0 tersebut dapat diterima & H_3 nya ditolak. Maka dari itu berarti LTDE mempunyai pengaruh positif & tidak signifikan terhadap Dividen yang menjadikan hipotesis ke 3 ini ditolak

SIMPULAN

1. Dari hasil analisis pada pengujian ini dilakukan secara simultan (Uji T). Bisa dilihat jika pada /independen/variable bebas itu mempengaruhi secara simultan yang variabel dependen. Adapun ciri atau uji F variable berdasarkan (Sujarweni, 2015) yakni: apabila $p < 0 > 0.05$, maka H_0 akan diterima & H_a ditolak ,
2. Dari hasil analisis pada pengujian yang dilakukan secara simulat (Uji F) Dapat kita simpulkan: hasil data sebesar 0.331, yakni dimana untuk taraf signifikansi (α) yg dipakai merupakan sebanyak atau sebanyak 0.05, akibatnya $0.331 > 0.05$ yg merupakan H_0 di terima & H_4 ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, A. S., & Fajri, I. (2020). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Pundi*, 3(2), 79. <https://doi.org/10.31575/jp.v3i2.150>
- Effendy, M., Marlin, T., & Mulyana, M. (2009). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Resiko Keuangan Perusahaan (The Influence of Capital Structure to Financial Risk of Company). *Jurnal Ilmiah Kesatuan*, 11(1), 69–77.
- Ernitasanturi, M. W. (2015). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bei. *EJournal Ilmu Administrasi Bisnis*, 3(2), 282–296.
- Fahmeyzan, D., Soraya, S., & Etmy, D. (2018). Uji Normalitas Data Omzet Bulanan Pelaku Ekonomi Mikro Desa Senggigi dengan Menggunakan Skewness dan Kurtosis. *Jurnal VARIAN*, 2(1), 31–36. <https://doi.org/10.30812/varian.v2i1.331>
- Fitri, I. K., & Purnamasari, I. (2018). Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia 2008-2012). *Organum: Jurnal Sainifik Manajemen Dan Akuntansi*, 1(1), 8–15. <https://doi.org/10.35138/organum.v1i1.24>
- Pegram, T. (2020). *PENGARUH LIKUIDITAS PROFITABILITAS DAN PERTUMBUHAN ASET TERHADAP STRUKTUR MODAL*. 2(3), 88–95.
- Pratama, C. A., Brawijaya, U., Administrasi, F. I., Bisnis, J. A., & Keuangan, K. M. (2018). *DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) “ The First rule is not to lose . The second rule is not to forget the first rule ” Warren Buffet “ Catat Apa Yang Kamu Kerjakan , Kerjakan Apa Yang Kamu Catat .”*
- Sopyan, S., & Perkasa, D. H. (2019). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return on Asset Dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman

- Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 1(2), 97–107. <https://doi.org/10.31933/jimt.v1i2.51>
- Suryawan, I. D. G., & Wirajaya, I. G. A. (2017). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Return On Assets pada Harga Saham. *E-Jurnal Akuntansi*, 21(2), 1317–1345.
- Umi Mardiyati, G. N. A. (2012). Terhadap, Profitabilitas Perusahaan, Nilai Terdaftar, Yang Bursa, D I Indonesia, Efek Periode, B E I. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 3(1), 1–17.
- Wakhyuni, E., & Andika, R. (2019). Analisis kemampuan, komunikasi dan konflik kerja terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT. Mitha Sarana Niaga. *Jurnal Manajemen Tools*, 11(1), 271–278.
- Wibowo, S. (2016). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Debt Ratio, Long Term Debt, Long Term Debt To Equity Ratio, Dan Liquidity Terhadap Profitability Pada Perusahaan Farmasi. *Media Bisnis*, 8(1), 22–28. <http://www.tsm.ac.id/MB>.